

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisa data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self-control* terhadap perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumtif. Hal ini berarti, semakin baik *self-control* maka akan baik pula perilaku konsumtifnya. Berdasarkan penelitian ini, maka hipotesis pertama yaitu menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *self-control* dan perilaku konsumtif adalah terbukti benar. Item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi pada variabel *Self-control* adalah item nomor 10 yang ada pada indikator kontrol pemikiran dengan skor 438 dengan pernyataan “saya berusaha introspeksi diri ketika ada kritikan yang ditujukan kepada saya”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan yang ada pada indikator kontrol pemikiran dengan item pernyataan nomor 15 yang memiliki total skor 237 dengan pernyataan “saya berfikir negative terhadap orang lain”.

2. Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumtif. Hal ini berarti, semakin baik literasi keuangan maka perilaku konsumtif juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian ini, maka hipotesis kedua yaitu menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif adalah terbukti benar. Item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi pada variabel literasi keuangan adalah item nomor 25 yang ada pada indikator perilaku keuangan dengan skor 485 dengan pernyataan “saya merasa aman menyimpan uang dibank”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan yang ada pada indikator keterampilan keuangan dengan item pernyataan nomor 13 yang memiliki total skor 244 dengan pernyataan “saya menggunakan seluruh dana untuk keperluan konsumsi”.
3. *Self-control* dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumtif. Artinya, semakin baik *self-control* dan literasi keuangan maka perilaku konsumtif juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian ini, maka hipotesis ketiga yaitu menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *self-control* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif adalah terbukti benar.
4. Item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi pada variabel perilaku konsumtif adalah item nomor 8 yang ada pada indikator

membeli bukan karena kebutuhan dengan skor 496 dengan pernyataan “saya sering membeli barang-barang yang saya sukai walaupun sebenarnya kurang berguna”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan yang ada pada indikator membeli produk bukan karena kebutuhan dengan item pernyataan nomor 26 yang memiliki total skor 234 dengan pernyataan “saya membeli produk karena ikut-ikutan teman”.

5. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan untuk pengujian b_1 (*Self-control*), diketahui $t_{hitung} (4,334) > t_{tabel} (1,982)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *self-control* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan untuk pengujian b_2 (literasi keuangan) diketahui $t_{hitung} (4,305) > t_{tabel} (1,982)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
6. Berdasarkan perhitungan uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 59,344 sedangkan didapat F_{tabel} sebesar 3,08 maka dapat disimpulkan bahwa *self-control* dan literasi keuangan secara serentak berpengaruh atau signifikan terhadap perilaku konsumtif karena $F_{hitung} (59,344) > F_{tabel} (3,08)$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Kontrol pemikiran merupakan indikator terbesar pada self-control. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa memiliki kesadaran untuk berfikir positif akan dirinya dan orang lain. Kemudian untuk indikator dengan skor terendah yaitu kontrol keputusan. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum mahasiswa belum mampu untuk mengendalikan dirinya dalam memilah-milah kebutuhan ataupun keinginan yang dirasakan oleh mahasiswa.
2. Pengetahuan keuangan merupakan indikator terbesar pada literasi keuangan. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa sudah cukup mengerti mengenai hal-hal yang terkait dengan keuangan. Kemudian untuk indikator dengan skor terendah yaitu keterampilan keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum mahasiswa belum mampu untuk mengatur keuangan yang mahasiswa miliki, seperti tidak adanya anggaran pemasukan dan pengeluaran.
3. Membeli produk karena pertimbangan kualitas dan harga merupakan indikator terbesar pada perilaku konsumtif. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa dalam membeli sesuatu produk tetap memikirkan kualitas dari suatu produk, karena kepuasan bagi mahasiswa jika membeli suatu produk dengan kualitas yang baik. Kemudian untuk indikator dengan skor terendah yaitu membeli bukan karena kebutuhan. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum mahasiswa tetap bersikap rasional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan uraian penutupan skripsi ini adalah:

1. Bagi subyek penelitian, diharapkan subyek agar dapat meningkatkan *self-control* dalam mengambil keputusan serta meningkatkan literasi keuangan agar tetap positif. Diharapkan kepada subyek agar selalu mempertimbangkan dampak positif dan negative dari perilaku konsumtif tersebut.
2. Bagi universitas, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan diri guna meningkatkan *self-control*, serta mendidik mahasiswa berpikir kritis dengan membuk kelas yang membahas tentang literasi keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan *self-control*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif. Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subyek atau variabel yang berbeda seperti gaya hidup, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya . Sehingga hal ini akan memperluas wawasan dan pengetahuan.